

Persepsi dan Respon Masyarakat Terhadap Batas Fisik Pemukiman Informal Di Jl.KH Ahmad Dahlan, Cipondoh Tangerang”.

Vanny Tri Cintya Dewi¹

Universitas Mercu Buana

Email¹ : vanny_tricintyadewi@yahoo.co.id

ABSTRAK

Sejalan dengan pembangunan perumahan di Jl.KH Ahmad Dahlan, Cipondoh,Tangerang yang bersebelahan dengan pemukiman warga, tercipta sebuah batas wilayah/teritori yang sangat jelas yang diwujudkan lewat dinding batas perumahan. Tentunya dengan keberadaan dinding batas ini dapat mempengaruhi persepsi warga perumahan yang ruang hidupnya berada dan dekat dengan tembok batas perumahan. Keberadaan pemukiman warga lebih dulu ada dibanding dengan perumahan yang kini telah dipisahkan oleh dinding batas yang massif dan tinggi. Respon yang jelas terlihat adalah penutupan jalan secara permanen dan penggunaan jalan sebagai lahan parkir warga serta ada sebagian warga yang memanfaatkan dinding batas fisik untuk menaruh ternak mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif kuantitatif , yaitu menekankan pada pengamatan dahulu lalu menarik kesimpulan berdasarkan pengamatan tersebut. Pengumpulan data didapat dari observasi untuk mencari respon kemudian dengan kuisioner dan wawancara untuk mencari persepsi. Hasil dari penelitian ini, berdasarkan pengamatan, respon yang ditunjukkan oleh warga terhadap dinding batas cenderung masyarakat pemukiman memanfaatkan jalan yang berbatasan langsung dengan dinding batas perumahan sebagai zona privat mereka. Berdasarkan persepsi yang muncul terkait dinding batas cukup beragam warga pemukiman ada yang memiliki persepsi negatif juga ada yang memiliki persepsi positif terkait dinding batas. Sedangkan faktor yang mempengaruhi persepsi dan respon terkait dinding batas, antara lain ketinggian dinding batas, kebersihan, visual dan keamanan.

Kata Kunci : Persepsi, Respon, Masyarakat, Batas Fisik, Perumahan, Pemukiman

ABSTRACT

construction of housing in Jl.KH Ahmad Dahlan, Cipondoh, Tangerang adjacent to the settlement of residents, created a very clear territory / territory boundary that is realized through the wall of the housing boundary. Of course with the existence of this boundary wall can affect the perception of housing residents whose living space is located and close to the boundary wall of housing. The existence of residential settlements first existed compared to housing which has now been separated by massive and high boundary walls. Clearly visible responses were permanent road closures and road use as residents' parking lots as well as some residents who used the physical boundary wall to put their livestock. This research uses quantitative qualitative method, that is emphasis on observation first then draw conclusions based on these observations. Data collection was obtained from observation to search for later responses with questionnaires and interviews to find perceptions. The results of this study, based on observations, the responses shown by citizens against the boundary wall tend to resettle the community using the road directly adjacent to the wall of the housing boundary as their private zone. Based on perceptions that arise related to the boundary wall is quite diverse residential people who have a negative perceptions also have a positive perception related to the boundary wall. While the factors that influence perception and response related wall boundary, such as height of boundary wall, cleanliness, visual and security.

Keywords: Perception, Response, Society, Physical Limit, Housing, Settlement